

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien post operasi laparotomi memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 19 responden (52,8%), sedangkan kategori kurang sebanyak 17 responden (42,2%).
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap yang positif terhadap pelaksanaan mobilisasi dini, yaitu sebanyak 18 responden (50,0%), dan sisanya memiliki sikap negatif sebanyak 18 responden (50,0%).
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 15 (41,7%) responden menunjukkan pelaksanaan mobilisasi dini yang baik, 11 (30,5%) responden memiliki pelaksanaan mobilisasi dini yang cukup, dan 10 (27,8%) responden menunjukkan pelaksanaan mobilisasi dini yang kurang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien dalam pelaksanaan mobilisasi dini laparotomi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *P-value* 0,000  $<\alpha$  (0,05).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pasien terhadap pelaksanaan mobilisasi dini laparotomi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,001  $<\alpha$  (0,05).

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi manajemen rumah sakit, khususnya bagian keperawatan dan kepala ruang bedah, untuk lebih mengintegrasikan program edukasi mobilisasi dini ke dalam standar operasional prosedur (SOP) perawatan pascaoperasi.

Rumah sakit juga disarankan menyediakan media edukasi visual seperti leaflet atau video edukatif serta mendukung pelatihan bagi perawat dalam hal teknik edukasi dan pendampingan pasien.

2. Bagi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Prodi Sarjana Terapan Keperawatan

Diharapkan dapat memberi masukan bagi pendidikan dengan mengembangkan materi tentang mobilisasi dini post operasi pada pembelajaran mata kuliah keperawatan medikal bedah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya dapat dijadikan sebagai refrensi bagi penelitian berkaitan dengan pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini sehingga dapat menunjang ilmu keperawatan